

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan umum dari perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal. dalam pelaksanaan kegiatan setiap perusahaan, baik yang bergerak dalam bidang industri maupun jasa selalu berusaha untuk mendapatkan laba. oleh karena itu dibutuhkan suatu kemampuan untuk mengelola pendapatan dan penagihannya secara efektif sehingga perkembangan dan kontinuitas usaha akan berlangsung dengan baik.

Salah satu aktivitas yang penting dan fundamental dalam suatu perusahaan adalah penjualan. penjualan memegang peranan penting dalam perusahaan berkaitan dengan usaha perusahaan guna mencapai tujuannya. mengingat persaingan yang begitu ketat saat ini, banyak perusahaan yang melakukan penjualan tidak hanya secara tunai tetapi juga kredit untuk memperoleh pendapatannya (*revenue*). sebagai akibat penjualan secara kredit tersebut maka akan timbul piutang usaha (*receivable*), dan pada saat jatuh tempo dan konsumen membayarkan piutang tersebut baru lah terjadi aliran kas masuk (*cash in flow*). piutang usaha pada umumnya merupakan bagian terbesar aktiva lancar serta bagian terbesar dari total aktiva perusahaan.

Pimpinan perusahaan diharapkan dapat mengendalikan perusahaan dengan

sebaik-baiknya sehingga perusahaan dapat beroperasi sesuai dengan program yang telah direncanakan. salah satunya strategi yang efektif adalah adanya penerapan pengendalian internal yang memadai dalam perusahaan. dengan demikian segala kesalahan, kecurangan dan tindakan-tindakan lain yang dapat merugikan perusahaan dapat ditekan serendah mungkin. Semakin besar organisasi perusahaan, persoalan yang dihadapi akan semakin kompleks. Peningkatan volume penjualan kredit yang menimbulkan piutang usaha mengakibatkan perlunya pendelegasian atau pengaturan wewenang dari pimpinan kepada bawahan untuk menyakinkan bahwa semua prosedur dan metode pengendalian dapat terlaksana sebagaimana mestinya. untuk itu diperlukan suatu pengendalian internal.

PT. ABC adalah Badan Usaha Milik Swasta ,salah satu perusahaan layanan transportasi bertaraf nasional yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan roda 4 untuk koorporasi, transportasi logistic serta layanan jasa pengemudi. dalam hal ini penjualan perusahaan adalah pelunasan dengan TOP 30hari (*Term of payment.*) atas jasa sewa tersebut yakni dengan memberikan tenggang waktu kepada konsumen dalam melakukan kewajiban pembayaran, sehingga PT. ABC memiliki piutang usaha yang jumlahnya besar. dalam kegiatan usaha atas penjualan jasa secara kredit yang menimbulkan piutang usaha, bagian penagihan piutang menjadi bagian yang penting dalam melancarkan distribusi pendapatan perusahaan sebagai modal kerja dan kelancaran perputaran aktiva perusahaan secara berkelanjutan. namun meskipun demikian bagian penagihan piutang usaha terkadang tidak terkendali dengan baik.

karena sering kali kekeliruan pencatatan pembayaran dari konsumen, keterlambatan pembayaran pelunasan piutang dari konsumen, penerapan denda keterlambatan pelunasan dari konsumen tidak berjalan sepenuhnya sesuai perjanjian atas sewa kendaraan. adapun data piutang pelanggan yang terlambat melakukan pelunasan periode Januari sampai Mei 2014 adalah sebagai berikut :

PT. ABC Divisi Jasa Sewa Kendaraan Roda 4

Daftar Invoice Terlambat Bayar

Per Bulan Januari - Mei 2014

No	No.Invoice/Kwitansi	Nama Konsumen	Tanggal Invoice	Saldo Invoice	Tanggal Pelunasan	Jumlah keterlambatan hari
1	LL-1211.000080/I/14	PT. xyz	08/01/14	555.500.789	30/07/14	173
2	LL-1101.000090/I/14	PT. xyz	08/01/14	2.799.877.418	30/07/14	173
3	LL-1101.000101/I/14	PT. zyz	02/01/14	350.000.418	30/07/14	179
4	LL-1141.000098/II/14	PT. xyz	04/02/14	355.218.400	10/08/14	157
5	LL-1141.000100/II/14	PT.zxx	03/02/14	355.404.557	10/08/14	158
6	LL-1141.000100/II/14	PT.def	05/02/14	504.150.000	28/07/14	143
7	LL-1201.000202/II/14	PT.def	10/02/14	507.581.865	30/08/14	170
8	LL-1201.000275/III/14	PT.fde	01/03/14	470.413.718	30/08/14	152
9	LL-1201.000301/III/14	PT.fde	03/03/14	265.515.718	25/09/14	176
10	LL-1201.000118/III/14	PT. yyy	05/03/14	500.611.524	28/09/14	177
11	LL-1221.000120/III/14	PT.yyy	01/03/14	500.611.524	30/09/14	183
12	LL-1321.000130/III/14	PT.xxz	03/03/14	355.000.315	28/09/14	179
13	LL.1321.000135/IV/14	PT.zxx	15/04/14	585.900.415	30/09/14	138
14	LL.1341.000111/IV/14	PT.xxz	08/04/14	365.888.415	10/10/14	155
15	LL.1141.000115/IV/14	PT.xxz	10/04/14	588.651.345	10/10/14	165

Tabel 1.1 Daftar Piutang PT. ABC

16	LL.1102.000120/IV/14	PT.yrz	02/04/14	255.600.500	13/10/14	164
17	LL.1103.000135/IV/14	PT.zry	02/04/14	255.600.500	13/10/14	164
18	LL.1103.000145/IV/14	PT.zry	04/04/14	255.600.500	15/10/14	164
19	LL.1103.000160/V/14	PT.unu	06/05/14	290.500.302	30/10/14	147
20	LL.1221.000161/V/14	PT.nuu	06/05/14	188.900.567	30/10/14	147
21	LL.1221.000165/V/14	PT.nuu	06/05/14	188.900.567	30/10/14	147
22	LL.1221.000166/V/14	PT.pzk	05/05/14	188.900.300	30/10/14	148

Lanjutan Tabel 1.1 Daftar Piutang PT. ABC

Dari tabel 1.1 maka dapat disimpulkan bahwa adanya pelanggan yang pembayarannya melewati jatuh tempo dan ada beberapa tagihan dengan nominal serupa dari kode invoice tagihan cabang yang sama, yang menyebabkan kekeliruan pencatatan piutang. berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini penulis memfokuskan pada system pengendalian internal penjualan dan piutang di PT. ABC, dengan judul **“Analisis Efektivitas Pengendalian Internal Atas Penjualan dan Piutang Usaha Pada PT. ABC Divisi Jasa Sewa Kendaraan”**

B. Identifikasi dan Pembatasan masalah.

1. Identifikasi Masalah.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Terjadinya kekeliruan pencatatan pembayaran (via transfer bank) dari konsumen.
- b. Sering kalinya terjadi keterlambatan pembayaran pelunasan dari konsumen
- c. Penerapan denda keterlambatan pelunasan piutang, belum berjalan sepenuhnya sesuai kontrak perjanjian sewa.

2. Pembatasan Masalah.

Agar tujuan penulisan ini lebih terarah dan teratur, untuk itu perlu adanya pembatasan masalah. Penulis membatasi hanya dalam pengendalian internal untuk penjualan dengan pelunasan TOP 30hari (*Term of payment*) dan piutang usaha periode bulan Januari sampai dengan bulan Mei 2014.

C. Rumusan Masalah.

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, maka ada perumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah pelaksanaan kegiatan penjualan dan piutang usaha yang telah berjalan hingga saat ini telah sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedure*) yang berlaku di PT. ABC ?
2. Jika terjadi ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan SOP, apakah faktor penyebabnya dan bagaimana alternatif jalan keluarnya?

3. Apakah Pengendalian Internal penjualan dan piutang usaha di PT.ABC sudah sesuai dengan kriteria pengendalian internal yang baik?

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian.

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan penjualan dan piutang usaha yang telah berjalan hingga saat ini telah sesuai dengan SOP (*Standard Operating Procedur*) yang berlaku di perusahaan.
- b. untuk mengetahui apakah pengendalian internal PT. ABC sudah sesuai kriteria pengendalian yang baik.
- c. Untuk mengetahui faktor penyebab dan bagaimana rekomendasi jalan keluarnya, apabila terjadi ketidaksesuaian antara pelaksanaan dengan SOP yang berlaku.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukan penelitian ini,penulis berharap memberikan manfaat-manfaat atau kegunaan:

a. Bagi Perusahaan

Manfaatnya sebagai bahan masukan untuk lebih meningkatkan pengendalian terhadap prosedur penjualan dan penagihan piutang usaha atas pendapatan jasa

sewa kendaraan,serta membantu perusahaan mengevaluasi kebijakan tentang prosedur dan pengawasan yang terbaik untuk kedepannya.

b. Bagi Penulis

- Hasil penelitian ini menjadi sarana untuk mengimplemntasi pengetahuan-pengetahuan yang penulis dapat semasa kuliah dengan melihat praktik sebenarnya dilapangan..
- Dapat mengetahui gambaran serta pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam mengenai analisis pengendalian internal penjualan dan piutang perusahaan.

c. Bagi Pihak Lain

- Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk menambah pengetahuan terapan dan dapat memberikan informasi serta gambaran yang jelas mengenai pengendalian internal penjualan dan piutang usaha.

F. Sistematika Penulisan.

Untuk mempermudah penyusunan tugas akhir mengenai hal-hal yang akan dibahas dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan akan diuraikan dalam enam bab. Adapun sistematika penulisan adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang latar belakang masalah dari penelitian yang akan menjadi dasar dalam perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Merupakan bab yang berisi uraian secara ringkas teori-teori yang menjelaskan tentang permasalahan yang akan diteliti. Diantaranya yaitu membahas pengertian dan tujuan pengendalian intern, pengertian dan klasifikasi penjualan dan piutang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengolahan/analisa data serta definisi operasional variabel

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menjelaskan profil perusahaan yang meliputi sejarah singkat perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan kegiatan usaha perusahaan.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Pengendalian Internal Penagihan Piutang Usaha.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil keseluruhan penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan yang ada dalam penelitian, dan saran-saran perbaikan yang diharapkan dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.